

KERANGKA ACUAN KERJA/ <i>TERM OF REFERENCE</i>		
KELUARAN (OUTPUT) T.A. 2025		
Kementerian Negara/lembaga	:	Kementerian Perindustrian
Unit Eselon I	:	Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri
Program	:	019.EC Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri
Sasaran Program	:	1. Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian Industri Pengolahan Nonmigas 2. Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0 3. Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa serta Industri Halal Dalam Negeri 4. Meningkatnya Penguasaan Pasar Industri 5. Penguatan Kewirausahaan dan IKM
Indikator Kinerja Program	:	1. Kebijakan dan Fasilitas dalam Rangka Meningkatkan Produktivitas Industri 2. Kebijakan dan Fasilitas dalam Rangka Meningkatkan Populasi dan Daya Saing Industri 3. Kebijakan dan Fasilitas dalam Rangka Penguatan Struktur Industri 4. Kebijakan dan Fasilitas dalam Rangka Persebaran Industri 5. Kebijakan dan Fasilitas dalam Rangka Pembinaan Industri Halal
Kegiatan	:	6077. Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri
Sasaran Kegiatan	:	1. Meningkatnya Kemampuan Industri Dalam Negeri 2. Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0 3. Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri 4. Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang jasa industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan
Indikator Kinerja Kegiatan	:	1. Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi 2. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri
Klasifikasi Rincian Output	:	6077.AEF Sosialisasi dan Diseminasi
Indikator KRO	:	Capaian Jumlah peserta yang mengikuti Sosialisasi dan Diseminasi Layanan Teknis
Rincian Output	:	6077.AEF.001 Sosialisasi dan Diseminasi Layanan Jasa Teknis

Indikator RO	:	Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan Sosialisasi dan Diseminasi Layanan Jasa Teknis
Volume RO	:	100 (Seratus)
Satuan RO	:	Orang

A. Latar Belakang

1. Dasar Hukum

Berdasarkan PERMENPERIN No 1 Tahun 2022, Badan Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri mempunyai tugas melaksanakan standardisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri hijau, dan pelayanan jasa industri berlandaskan potensi sumber daya daerah.

2. Gambaran Umum

Kegiatan Sosialisasi dan Diseminasi Layanan Jasa Teknis, merupakan salah satu kegiatan rutin yang dilakukan BSPJI Banjarbaru. Pelaksanaan outputnya memegang peran penting dalam mendukung dan menunjang berjalannya pelayanan dalam menjalankan fungsi utama BSPJI Banjarbaru. Di mana, Pelaksanaan Promosi dan Pemasaran Jasa Teknis Industri ini bertujuan untuk membangun jaringan dan kerjasama dengan *stakeholder* di wilayah Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah, untuk penyebaran informasi dan mensosialisasikan Jasa Pelayanan Teknis yang dimiliki oleh BSPJI Banjarbaru. Agar kegiatan ini berjalan sesuai dengan rencana, perlu didukung dengan perencanaan anggaran yang baik, seperti dengan adanya belanja bahan untuk kegiatan promosi layanan jasa berupa souvenir promosi, Adapun untuk tetap menjaga eksistensi di dunia pemberitaan, BSPJI Banjarbaru melakukan promosi tidak langsung melalui publikasi media, baik media massa cetak maupun online, selain promosi secara tidak langsung, promosi secara tatap muka masih menjadi andalan BSPJI Banjarbaru, karena dapat bertemu langsung dengan pelanggan maupun calon pelanggan, sehingga dilakukan kegiatan tahunan berupa Temu Pelanggan/ Annual Stakeholder Gathering yang diadakan secara *fullday*, yang akan diisi oleh pemateri baik dari eksternal maupun internal. Selain itu, untuk mendukung promosi secara optimal, BSPJI Banjarbaru juga melaksanakan koordinasi berupa perjalanan dinas untuk kegiatan konsultasi kehumasan maupun kegiatan-kegiatan lain yang dapat meningkatkan daya tarik dan jumlah pelanggan Layanan Jasa BSPJI Banjarbaru.

B. Penerima Manfaat.

Pelaku industri, IKM, Pemerintah, Universitas maupun masyarakat umum yang merupakan pelanggan dan/atau stakeholder BSPJI Banjarbaru merupakan penerima manfaat eksternal dari kegiatan ini. Mereka dapat menerima pelayanan jasa teknis BSPJI Banjarbaru maupun pendampingan industri yang semakin bagus, karena dengan memaksimalkan penggunaan anggaran ini, diharapkan BSPJI Banjarbaru mampu meningkatkan pelayanan dan hubungan baik dengan pelanggan, sehingga kegiatan yang direncanakan dapat berjalan sesuai rencana dan pendapatan serta kepuasan pelanggan dapat meningkat. Selain itu, Pegawai BSPJI Banjarbaru juga ikut menerima manfaat internal dari kegiatan ini.

C. Strategi Pencapaian Keluaran

1. Metode Pelaksanaan

KODE	KEGIATAN	METODE
6077.AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	
6077.AEF.001	Sosialisasi dan Diseminasi Layanan Jasa Teknis	
051	Sosialisasi Layanan Jasa Teknis	
A	Pelaksanaan Promosi dan Pemasaran Jasa Teknis Industri	Swakelola

2. Tahapan dan Waktu Pelaksanaan

KODE	Kegiatan	Bulan ke-											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
6077.AEF	Sosialisasi dan Diseminasi												
6077.AEF.001	Sosialisasi dan Diseminasi Layanan Jasa Teknis												
051	Sosialisasi Layanan Jasa Teknis												

D. Kurun Waktu Pencapaian Keluaran

Pelaksanaan kegiatan ini direncanakan selama 12 (dua belas) bulan

E. Biaya Yang Diperlukan

Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode Swakelola dengan dana yang dibutuhkan sebesar Rp. 150.000.000,- yang bersumber dari BLU.

Banjarbaru, September 2024
KEPALA BSPJI BANJARBARU

Marzuki Marnala Sinambela, SH, LLMI
NIP. 198311162008031001

